



## Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto

**Nadia Ramadhani, Rosmawati, Yaslindo, Eldawaty**

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

[nadiaramadhani9912@gmail.com](mailto:nadiaramadhani9912@gmail.com), [rosmawati@fik.unp.ac.id](mailto:rosmawati@fik.unp.ac.id), [yaslindo@fik.unp.ac.id](mailto:yaslindo@fik.unp.ac.id), [eldawaty@fik.unp.ac.id](mailto:eldawaty@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui Pelaksanaan UKS melalui instrumen penilaian sekolah sehat. Jenis penelitian ini deskriptif. Populasi berjumlah 6 sekolah dan sampel 4 SD Negeri dan Swasta Gugus 1 Kec. Silungkang Kota Sawahlunto. Teknik *Puepositive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan mengisi instrument penilaian dari KEMENKES RI. Analisis data menggunakan rumus persentase  $P=f/n \times 100\%$ . Hasil penelitian UKS di SDN Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto tingkat capaian menunjukkan: 1) Pendidikan kesehatan klasifikasi penilaian "sangat baik", 2) Pelayanan kesehatan klasifikasi penilaian "sangat baik", 3) Pembinaan lingkungan sekolah sehat klasifikasi penilaian "sangat baik". Hasil Pelaksanaan UKS di SDN Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto berada dalam klasifikasi "sangat baik"

**Keywords** : *School health.*

**Abstract** : *The purpose of this study was to describe and find out the implementation of UKS through school health assessment instruments. This type of research is descriptive. The population consists of 6 schools and a sample of 4 public and private SD Gugus 1 Kec. Silungkang, Sawahlunto City. Puepositive Sampling Technique. Data collection technique by filling out the assessment instrument from the RI Ministry of Health. Data analysis uses the percentage formula  $P=f/n \times 100\%$ . The results of the UKS study at SDN Gugus 1, Silungkang District, Sawahlunto City, showed that: 1) Health education was classified as "very good", 2) Health services was classified as "very good", 3) Development of a healthy school environment was classified as "very good". The results of implementing UKS at SDN Gugus 1, Silungkang District, Sawahlunto City are in the "very good" classification*

### PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peran sebagai tempat untuk mencerdaskan anak bangsa serta mempersiapkan generasi muda dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya anak maka sekolah perlu meningkatkan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan secara

harmonis, efisien, dan optimal sehingga perlu mewujudkan lingkungan yang sehat dan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Agar terwujudnya sekolah yang sehat, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membentuk suatu kegiatan pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017), UKS adalah program pemerintah

untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). "Menurut Notoatmojo, dkk (2015) Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang bercorak keagamaan".

Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. (Tim Pembina UKS Pusat, 2019).

Secara khusus tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) rumusan Depdiknas (2005) adalah untuk memupuk kebiasaan sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik. Pendidikan Kesehatan menurut Rika Sepriani (2019), "Pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar

dapat berkembang dengan baik". Sedangkan menurut Widaninggar (2006), pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan kegiatan yang komprehensif.

Hasil observasi awal penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar Kecamatan Silungkang menunjukkan perlu peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program kerja UKS, juga perlunya peningkatan penyuluhan pengetahuan tentang konsep pengelolaan UKS di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pembina dan Kepala Sekolah di 6 Sekolah dasar didapatkan data bahwa UKS sudah ada dan berjalan di masing-masing sekolah, namun perlu adanya peningkatan beberapa sarana dan prasarana dalam menunjang program kerja UKS. Beberapa faktor penyebab diantaranya terbatasnya anggaran pengelolaan UKS, belum semua sekolah memiliki ruang khusus UKS, perlengkapan P3K yang kurang lengkap, perlunya peningkatan ketersediaan buku bacaan mengenai kesehatan, perlunya peningkatan kerjasama dengan puskesmas dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan di sekolah, selain masalah sarana dan prasarana penyebab lain adalah belum pernah ada penelitian tentang tinjauan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri di Kecamatan Silungkang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Silungkang berjumlah sebanyak 6 Sekolah Dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan

Silungkang Kota Sawahlunto yang berjumlah 4 (empat) sekolah yaitu SD Negeri 01, SD Negeri 13, SD 08, SD Negeri 12. Penarikan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan pengisian angket (kuisisioner) dan melakukan observasi. Teknik analisa data disusun dan diolah secara deskriptif dengan perhitungan presentase menurut Arsil (2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Pelaksanaan UKS di SDN 01 Silungkang Tigo

**Tabel 1. Pelaksanaan UKS di SDN 01 Silungkang Tigo**

No	Subjek	Skor Maksimal	Skor Capaian	Presentase	Kategori
1	Lingkungan Sekolah Sehat	8225	7686	93,45 %	Sangat baik
2	Pendidikan kesehatan	850	845	99,41 %	Sangat baik
3	Pelayanan Sekolah Sehat	400	400	100,00 %	Sangat baik
Jumlah		9475	8931	94,26 %	Sangat baik

Variabel pembinaan lingkungan sekolah sehat dari 82 butir pernyataan, diperoleh total jawaban adalah 7686 (93,45%) berada pada kategori Sangat baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pendidikan kesehatan dari 7 butir pernyataan diperoleh total jawaban adalah 845 (99,41%) berada pada kategori sangat baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pelayanan kesehatan di sekolah sehat dari 4 butir pernyataan diperoleh total jawaban sebanyak 400 (100,00%) berada pada kategori sangat baik.

Secara keseluruhan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 01 Silungkang Tigo yang diperoleh dari 93 butir pernyataan adalah sebesar 94,26% dan berada pada rentang skor 81-100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 01 Silungkang Tigo berada pada kategori Sangat Baik.

### 2. Gambaran Pelaksanaan UKS di SDN 08 Silungkang Duo

**Tabel 2. Pelaksanaan UKS di SDN 08 Silungkang Duo**

No	Subjek	Skor Maksimal	Skor Capaian	Presentase	Kategori
1	Lingkungan Sekolah Sehat	7780	6988	89,82 %	Sangat Baik
2	Pendidikan kesehatan	750	680	90,67 %	Sangat Baik

3	Pelayanan Sekolah Sehat	350	350	100,00%	Sangat Baik
Jumlah		8880	8018	90,29%	Sangat Baik

Variabel pembinaan lingkungan sekolah sehat dari 82 butir pernyataan, diperoleh total jawaban adalah 6988 (89,82%) berada pada kategori Sangat baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pendidikan kesehatan dari 7 butir pernyataan diperoleh total jawaban adalah 680 (90,67%) berada pada kategori sangat baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pelayanan kesehatan di sekolah sehat dari 4 butir pernyataan diperoleh total jawaban sebanyak 350 (100,00%) berada pada kategori sangat baik.

Secara keseluruhan Usaha Kesehatan Sekolah 08 Silungkang Duo yang diperoleh dari 93 butir pernyataan adalah sebesar 90,29% dan berada pada rentang skor 81-100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah 08 Silungkang Duo berada pada kategori Sangat Baik.

### 3. Gambaran Pelaksanaan UKS di SDN 12 Silungkang Duo

Tabel 3. Pelaksanaan UKS di SDN 12 Silungkang Duo

No	Subjek	Skor Maksima	Skor Cap	Persentase	Kategori
----	--------	--------------	----------	------------	----------

1	Lingkungan Sekolah Sehat	8080	7243	89,64%	Sangat Baik
2	Pendidikan Kesehatan	750	680	90,67%	Sangat Baik
3	Pelayanan Sekolah Sehat	350	350	100,00%	Sangat Baik
Jumlah		9180	8273	90,12%	Sangat Baik

Variabel pembinaan lingkungan sekolah sehat dari 82 butir pernyataan, diperoleh total jawaban adalah 7243 (89,64%) berada pada kategori Sangat baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pendidikan kesehatan dari 7 butir pernyataan diperoleh total jawaban adalah 680 (90,67%) berada pada kategori sangat baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pelayanan kesehatan di sekolah sehat dari 4 butir pernyataan diperoleh total jawaban sebanyak 350 (100,00%) berada pada kategori sangat baik.

Secara keseluruhan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 12 Silungkang Duo yang diperoleh dari 93 butir pernyataan adalah sebesar 90,12% dan berada pada rentang skor 80-100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Usaha

Kesehatan Sekolah SDN 12 Silungkang Duo berada pada kategori Sangat Baik.

#### 4. Gambaran Pelaksanaan UKS di SDN 13 Silungkang Oso

**Tabel 4. Pelaksanaan UKS di SDN 13 Silungkang Oso**

No	Subjek	Skor Maksimal	Skor Capaian	Persentase	Kategori
1	Lingkungan Sekolah Sehat	7555	5068	67,08 %	Baik
2	Pendidikan	750	590	78,67 %	Baik
3	Pelayanan Sekolah Sehat	350	350	100,00 %	Sangat Baik
Jumlah		8655	6008	69,42 %	Baik

Variabel pembinaan lingkungan sekolah sehat dari 82 butir pernyataan, diperoleh total jawaban adalah 5068 (67,08%) berada pada kategori baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pendidikan kesehatan dari 7 butir pernyataan diperoleh total jawaban adalah 590 (78,67%) berada pada kategori baik, jumlah indikator penilaian dari sub variabel pelayanan kesehatan di sekolah sehat dari 4 butir pernyataan diperoleh total jawaban sebanyak 350 (100,00%) berada pada kategori sangat baik.

Secara keseluruhan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 13 Silungkang Oso yang diperoleh dari 93 butir pernyataan adalah sebesar 69,42% dan berada pada rentang skor 61-80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 13 Silungkang Oso berada pada kategori baik.

Menurut DepKes (2010) strata minimal dalam pelaksanaan lingkungan sekolah diantaranya adanya air bersih, memiliki tempat cuci tangan, jamban/WC yang berfungsi, memiliki tempat sampah, saluran air kotor berfungsi, halaman, memiliki pojok UKS dan melakukan pemberantasan jentik nyamuk (menguras, menutup, mengubur), 1 kali seminggu. Lingkungan sekolah yang nyaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik (Jumaida, J., & Rosmawati, R. 2019). Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keberhasilan pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto dikategorikan sangat baik, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban adalah sebesar 84,99 % artinya setiap sekolah sudah membina lingkungan sehat tetapi belum dilakukan secara optimal.

Suatu sekolah dikatakan berhasil atau sempurna UKS nya yaitu telah mencapai tingkat strata paripurna UKS dalam melaksanakan pendidikan kesehatan di sekolah, sekolah yang belum mencapai strata UKS belum bisa dikatakan UKS



dalam suatu sekolah tersebut berhasil. (TIM Pembina UKS PUSAT 2010). Keunggulan dari kegiatan UKS dapat mendidik dan mengembangkan pribadi peserta didik untuk dapat mengetahui pentingnya gaya hidup sehat dari usia dini (Yaslindo, dkk, 2019).

Menurut Maryunani (2013) Sekolah yang sehat dapat terwujud dengan memberikan pendidikan kesehatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa. karena semakin tingginya tingkat kesadaran siswa akan kebersihan jamban maka semakin tinggi pula angka persentase siswa yang terbebas dari penyakit (Eldawaty, E, 2022)

Temuan penelitian ini dipertegas oleh panduan pelaksanaan UKS tingkat SDN (2009), tujuan dari pelayanan kesehatan sekolah adalah untuk: meningkatkan kemampuan dan ketrampilan melalkan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk prilaku hidup sehat, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit kelaian dan cacat, menghentikan prose penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit/kelainan pengembalian fungsi dan keampuan peserta didik yang cedera dan cacat agar dapat berfungsi optimal.

## **KESIMPULAN**

Secara umum tingkat capaian pelaksanaan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan, dan capaian pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto berada pada klasifikasi sangat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsil. 2017. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media dan Penerapan. Jakarta: EGC
- DepKes, RI. 2010. *Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen
- Eldawaty, E., dkk. 2022. *Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 22 Padang*. Jurnal JPDO, 5(9), 15-20.
- Jumaida, J., & Rosmawati, R. 2019. *Tinjauan Kesehatan Lingkungan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Enam Lingsung*. Jurnal JPDO, 2(6), 20-22.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*
- Maryunani, A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans Info Media "TIM"
- Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. 2019. *Penilaian Pelaksanaan USAha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal MensSana, 4(1), 39-43.

Sepriani, Rika. 2019. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Mensana. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34. TIM Pembina UKS PUSAT 2010

Widaninggar, W. 2006. *Cara Melaksanakan UKS di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Tim Pembina UKS Pusat.